

PENYULUHAN KESEHATAN TENTANG HIV/AIDS DI SMA NEGERI 8 KOTA PADANGSIDIMPUAN

Eva Yusnita Nasution¹, Elvi Suryani²

^{1,2} Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Darmais Padangsidimpuan

(evayusnitanasution@gmail.com, 082272641490)

ABSTRAK

HIV (*Human Immunodeficiency Virus*) adalah suatu retrovirus yang menjangkit sel-sel sistem kekebalan tubuh manusia, untai tunggal RNA virus yang masuk ke dalam inti sel pejamu dan ditranskripsikan kedalam DNA pejamu ketika menginfeksi pejamu. AIDS (*Acquired Immunodeficiency Syndrome*) adalah suatu penyakit virus yang menyebabkan kolapsnya sistem imun disebabkan oleh infeksi immunodefisiensi manusia (HIV). HIV tidaklah suatu penyakit keturunan melainkan dari hasil penularan dari orang lain ataupun benda seperti jarum suntik yang dipakai secara bersamaan. Penyuluhan kesehatan tentang HIV/AIDS bertujuan untuk menambah pengetahuan kepada remaja mengenai arti HIV/AIDS, bagaimana penularan HIV/AIDS dan pencegahan agar tidak terjangkit HIV/AIDS. Sasaran dalam kegiatan ini adalah remaja di SMA Negeri 8 Kota Padangsidimpuan. Penyuluhan kesehatan dilakukan dengan cara tatap muka dengan memberikan penyuluhan tentang HIV/AIDS. Hasil dari kegiatan tersebut adalah peserta lebih memahami dan mengerti tentang HIV/AIDS.

Kata kunci : Siswa siswi, HIV/AIDS

ABSTRACT

HIV (Human Immunodeficiency Virus) is a retrovirus that infects the cells of the human body's electrical system, a single strand of viral RNA that enters the nucleus of the host cell and is transcribed into the DNA of the host when it infects the devotee. AIDS (Acquired Immunodeficiency Syndrome) is a viral disease that causes the collapse of the immune system caused by infection with human immunodeficiency (HIV). HIV is not a hereditary disease but rather the result of transmission from other people or objects such as syringes that are used simultaneously. Health counseling on HIV / AIDS aims to increase knowledge among adolescents about the meaning of HIV / AIDS, how HIV / AIDS is transmitted and prevention so as not to contract HIV / AIDS. The target of this activity is teenagers at SMA Negeri 8 Padangsidimpuan City. Health counseling is carried out in a face-to-face manner by providing counseling on HIV / AIDS. The result of the activity was that participants better understood and understood about HIV / AIDS.

Keywords: Female students, HIV/AIDS

1. PENDAHULUAN

HIV adalah singkatan dari Human Immunodeficiency Virus. HIV termasuk kelompok retrovirus, virus yang mempunyai enzim (protein) yang dapat mengubah RNA (Ribonucleic Acid), materi genetiknya menjadi DNA (Deoxyribonucleic acid). HIV menyebabkan penyakit terutama dengan

merusak sistem kekebalan tubuh (Purnamawati, 2016)

AIDS adalah singkatan dari Acquired Immunodeficiency Sindrome. disebut acquired (diperoleh) karena hanya akan menderita kalau terinfeksi HIV. Immunodeficiency berarti menyebabkan rusaknya sistem kekebalan tubuh, disebut

syndrome karena di tahun-tahun sebelum HIV ditemukan dan dikenali sebagai penyebab AIDS, kita mengenali sejumlah gejala dan komplikasi, termasuk infeksi dan kanker yang terjadi pada orang yang mempunyai faktor-faktor risiko yang umum.

Penyakit ini telah menjadi masalah Internasional karena dalam waktu yang singkat adanya peningkatan jumlah kasus dan semakin banyak terdapat di Negara yang sampai saat ini belum didapatkan vaksin atau obat yang efektif untuk mengobatan AIDS sehingga terjadi keresahan di dunia (Widoyono, 2011)

Menurut UNAIDS (*United Nations Programe on HIV/AIDS*) menyebutkan pada tahun 2017 jumlah orang yang selamat dari HIV di seluruh dunia \geq 36,9 juta orang. Kasus yang meninggal di dunia akibat HIV/AIDS sebanyak 940.000 orang

(UNAIDS dalam Lestari, 2019).

Menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia pada tahun 2017 kejadian HIV di Indonesia sebanyak 10.376 orang. Terdapat jumlah kasus yang paing tinggi pada umur 25-49 tahun (69,6%), kemudian umur 20-24 tahun (17,6%) dan yang paling rendah pada umur \geq 50 tahun (6,7%). Angka kejadian AIDS berjumlah 673 orang. Angka tertinggi yang di Laporkan di Indonesia pada umur 30-39 tahun (38,6%), kemudian umur 20-29 tahun (29,3%) dan paling rendah pada umur 40-49 tahun (16,5%). (Kementerian Kesehatan dan Pengendalian Penyakit, 2017).

Penyakit HIV/AIDS disebabkan oleh hubungan seksual, kontak darah, tidak ada informasi yang didapat mengenai HIV/AIDS, jarum suntik yang dipakai secara bersamaan/berganti-ganti dan sempritnya para pecandu narkoba, alat transfuse darah yang tidak steril seperti jarum suntik yang digunakan untuk transfuse darah, pada petugas kesehatan bisa karena tidak hati-hati dalam melakukakn tindakan seperti tertusuk jarum suntik, pada saat kecelakaan, bayi bisa terkena tertular dari ibu hamil yang mengidap HIV. (Nursalam dalam Asila, 2017)

Tingginya kejadian HIV/AIDS di Indonesia ini disebabkan oleh tidak adanya

pengetahuan atau kurangnya informasi mengenai HIV/AIDS (Notoatmodjo dalam Aslia 2017 dalam Ashari, 2020).

Penyakit ini menular melalui cairan tubuh seperti darah, cairan genetalia dan ASI. Virus juga terdapat dalam saliva, air mata dan urine (sangat rendah). HIV tidak dilaporkan terdapat dalam air mata dan keringat. Pria yang sudah di sunat memiliki resiko HIV yang lebih kecil dibandingkan dengan pria yang tidak di sunat. Selain melalui cairan tubuh. HIV juga ditularkan melalui ibu hamil akan menularkan melalui ASI, jarum suntik yang dipakai berulang-ulang dengan penyalahgunaan obat-obatan, transfuse darah dan hubungan seksual. (Widoyono, 2011).

Pencegahan penularan HIV/AIDS yaitu memberikan penyuluhan di sekolah dan masyarakat, mencari informasi tentang HIV/AIDS, tidak melakukan hubungan seksual secara bergonta ganti, memperbanyak fasilitas kesehatan bagi pecandu obat terlarang untuk mengurangi penularan HIV dan menyediakan fasilitas konseling HIV dimana identitas penderita dirahasiakan (Kunoli, 2012).

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka tim penyuluh akan melakukan penyuluhan tentang HIV/AIDS di SMA Negeri 8 Kota Padangsidempuan, sehingga para remaja bisa bergaul lebih baik lagi dan terhindar dari HIV/AIDS.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode yang dipakai dalam menyampaikan materi adalah dengan menggunakan metode ceramah, diskusi dan saling shering sesama peserta dan tim. Materi disampaikan dengan memberikan penyuluhan kesehatan tentang HIV/AIDS dengan melibatkan anggota tim sebanyak 3 orang.

Tahapan kegiatan pengabdian kepada msyarakat mulai dari tahapan persiapan dan tahapan pelaksanaan kegiatan.

1) Tahapan persiapan terdiri dari :

- a. Permohonan izin kepada kepala sekolah SMA N 8 Kota Padangsidempuan untuk melakukan penyuluhan kesehatan tentang

HIV/AIDS

- b. Penyusunan materi penyuluhan
 - c. Menyiapkan tim pengabdian masyarakat
- 2) Tahapan pelaksanaan terdiri dari:
- a. Memberikan evaluasi awal pengetahuan sasaran dengan menggunakan *Pretest*
 - b. Penyampaian materi edukasi tentang HIV/AIDS.
 - c. Evaluasi pengetahuan akhir sasaran dengan memberikan *posttest*

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini dilaksanakan di ruangan kelas, yang dihadiri oleh tim penyuluh, siswa-siswi dan guru kelas. Penyuluhan kesehatan dilaksanakan pada tanggal 13 Oktober 2022, pada pukul 11.00 WIB sampai dengan pukul 13.00 WIB di SMA Negeri 8 Kota Padangsidimpuan.

Sebelum materi penyuluhan disampaikan koordinator, tim terlebih dahulu memberikan *pretest* kepada sasaran yang hadir yaitu dan didapatkan hasil 40% pengetahuan mereka masih kurang mengenai HIV/AIDS.

Peserta saat mengikuti penyuluhan sangat antusias dan selalu fokus dibuktikan dengan banyaknya para peserta memberikan pertanyaan seputar HIV/AIDS kepada tim setelah diadakan sesi tanya jawab. Mereka juga merasa senang dengan adanya kegiatan penyuluhan kesehatan tentang HIV/AIDS. Para siswa juga mengatakan bahwa mereka lebih waspada dalam bergaul agar terhindar dari HIV/AIDS.

Sesi evaluasi dilaksanakan setelah sesi pemberian materi dan tanya jawab. Pengetahuan ibu meningkat setelah diberikan edukasi dengan hasil 85% setelah dilakukan uji *posttest*.

Penyuluhan tentang HIV/AIDS sangat efektif agar siswa siswi terhindar dari HIV/AIDS dengan bertambahnya pengetahuan responden, dan mereka mengetahui bagaimana pencegahan dan penularan HIV/AIDS, sehingga peserta lebih waspada dalam bergaul apalagi dengan usia remaja yang selalu mengutamakan bergaul dengan teman-teman dibandingkn

dengan keluarga.

Diharapkan tenaga kesehatan yang lain agar bisa memberikan informasi kepada masyarakat dengan menggunakan metode lain agar masyarakat lebih memahami tentang HIV/AIDS, juga memberikan penyuluhan kepada remaja dengan melibatkan dukungan keluarga dan para guru-guru di sekolah sehingga para generasi muda bisa terhindar dari penularan HIV/AIDS.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dengan cara memberikan penyuluhan kesehatan mengenai HIV/AIDS kepada siswa siswi SMA Negeri 8 Kota Padangsidimpuan sangat bermanfaat bagi remaja terutama siswa siswi SMA Negeri 8 Kota Padangsidimpuan karena dengan diadakannya penyuluhan kesehatan ini mampu meningkatkan dan menambah pengetahuan siswa siswi atau responden tentang HIV/AIDS

Saran

- 1) Kepada instansi terkait agar mengoptimalkan memberikan penyuluhan secara rutin khususnya tentang HIV/AIDS pada remaja
- 2) Diharapkan kepada remaja agar bergaul dengan teman-teman yang mendukung pada masa depan yang lebih baik dan selalu waspada dalam bergaul.

5. REFERENSI

- Ashari, A. (2020). Hubungan Tingkat Pengetahuan Siswa dengan Sikap Pencegahan HIV/AIDS di SMA Negeri 8 Makassar.
- Aslia. (2017). Hubungan pengetahuan dan sikap tentang HIV/AIDS dengan tindakan pencegahan hiv/aids pada Remaja di sman 2 kota bau-bau Tahun 2017.

- Kementrian Kesehatan RI Direktorat Jendral Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit. (2017). Jakarta
- Kunoli, Firdaus J. Kunoli, S. M. (2012). *Penyakit Tropis*. Jakarta: CV. TransInfo Media.
- Lestari N.M.2019. Tantangan pelaksanaan program prevention of mother to child transmission (PMTCT): A system Review
- Notoadmodjo Soekidjo. (2012). *Promosi Kesehatan dan Teori. Edisi revisi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursalam. (2017) *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pendekatan Praktis*. Jakarta: Salemba Medika
- Purnamawati. D. (2016). *Pendidikan Kesehatan HIV dan AIDS Bagi Tenaga Kesehatan*. Karawang: STIKes Kharisma Karawang
- Widiyono, M. (2011). *Penyakit Tropis Epidemiologi, Penularan, Pencegahan & Pemberantasannya*. Jakarta: Erlangga.



6. DOKUMENTASIKEGIATAN

